

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sudaryono (2017) adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial serta alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. (Nasution, 2023) Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti akan terlibat langsung dengan objek penelitiannya sehingga peneliti dapat mengenal dengan lebih jelas objek penelitiannya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Penelitian ini difokuskan pada beberapa sub kajian, diantaranya:

- 3.2.1 Gambaran umum lokasi penelitian yang di dalamnya memberikan gambaran mengenali lokasi penelitian yaitu Situs Karangkamulyan.
- 3.2.2 Etnobiologi Masyarakat Karangkamulyan, berupa pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan dan hewan untuk keperluan tertentu serta nilai/makna yang terkandung di dalam.
- 3.2.3 Nilai kearifan lokal, berupa nilai dan kearifan lokal yang dianut oleh Masyarakat Karangkamulyan dalam memanfaatkan dan melestarikan lingkungan (tumbuhan dan hewan) di sekitar Situs Karangkamulyan.
- 4.2.3 Enobiologi dan Nilai Kearifan lokal di Situs Karangkamulyan sebagai bahan edukasi.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hasil yang diperoleh dari penelitian dalam wujud

informasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi ataupun sumber lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diolah menjadi informasi yang dapat bermanfaat bagi pembaca. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

3.3.1 Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu kata-kata dan tindakan. Pertama, kata-kata yang dimaksud berupa hasil wawancara. Sumber datanya yaitu narasumber atau informan yang peneliti temui/wawancarai selama proses penelitian/pengambilan data. Kedua, tindakan ini berkaitan dengan kegiatan observasi. Sumber data yang digunakan adalah peristiwa, aktivitas, dan perilaku dalam aktivitas keseharian Masyarakat termasuk dalam pelaksanaan ritual Upacara Adat *Ngikis*. Selama observasi, peneliti membuat catatan yang dapat membantu untuk mengingat kembali semua informasi yang diperoleh selama kegiatan observasi.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup dokumen/arsip seperti sejarah, tata cara prosesi pelaksanaan upacara adat, dan berbagai informasi lain mengenai subjek penelitian dalam hal ini Situs Karangkamulyan. Selain itu, peneliti juga menggunakan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini, artikel jurnal, serta sumber informasi lainnya dari internet. Langkah ini dilakukan oleh peneliti untuk menambah referensi kepustakaan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang dikaji.

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya:

- 3.4.1 Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan pembimbing skripsi pada tanggal 01 Desember 2019;
- 3.4.2 Mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan II pada Desember 2020;
- 3.4.3 Judul diterima dan ditandatangani oleh pembimbing I dan II pada Januari 2021;

- 3.4.4 Menjadikan judul ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada Januari 2021;
- 5.1.2 Menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II untuk diseminarkan Januari-Februari 2021;
- 3.4.6 Mengajukan permohonan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) Februari 2021;
- 3.4.7 Melaksanakan seminar proposal penelitian sehingga mendapatkan tanggapan, saran, koreksi atau perbaikan proposal penelitian Maret 2021;
- 3.4.8 Mengkonsultasikan dengan pembimbing I dan II untuk memperbaiki proposal penelitian April 2021;
- 3.4.9 Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada Dinas terkait atau pemerintah setempat dan tempat penelitian Mei 2021;
- 3.4.10 Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat penelitian Juni-Agustus 2021;
- 3.4.11 Melakukan penelitian dengan observasi ke lapangan, melakukan wawancara kepada informan dan dokumentasi Juli 2021-Maret 2024;

A



B



B



C



Gambar 3. 1 Wawancara dan Observasi di Karangkamulyan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 3.4.12 Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian Maret 2024-April 2024;
- 3.4.13 Mengkonsultasikan hasil penelitian dengan pembimbing I dan II untuk memperbaiki hasil data penelitian Mei 2024;
- 3.4.14 Melaksanakan seminar sehingga dapat tanggapan, saran, koreksi atau perbaikan Juni 2024;
- 3.4.15 Melaksanakan ujian skripsi Juni 2024.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

2.5.1 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif guna mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini, yaitu:

1) Wawancara

Wawancara merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif sehingga peneliti dapat memperoleh data dari berbagai informan secara langsung. Menurut (Nasution, 2023) menyebutkan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Melalui wawancara terstruktur, peneliti Menyusun pertanyaan-pertanyaan secara tertulis sebagai instrumen penelitian. Di samping itu peneliti juga menggunakan beberapa alat bantu yang memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara. Sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur peneliti tidak menyusun pertanyaan-pertanyaan secara tertulis sebagai instrument penelitian, tetapi hanya menyiapkan topik permasalahan yang akan ditanyakan. Tujuan peneliti menggunakan dua teknik wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan data atau informasi

yang kredibel dan obyektif

2) Observasi

Menurut Nasution (2023) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses-proses penting untuk pengamatan dan ingatan yang terusun dari hasil biologis dan psikologis. Observasi sebagai teknik pengambilan data digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja dan bila responden yang diamati terlalu besar. Observasi dapat menyajikan gambaran realistik atas perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti atas perilaku manusia, serta untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran dan umpan balik terhadap aspek tertentu.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasi. Jenis observasi ini digunakan saat peneliti pertama kali memasuki lokasi penelitian, karena fokus penelitiannya belum jelas. Fokus penelitian terus berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Setelah fokus penelitian menjadi jelas, peneliti melanjutkan kegiatan observasi secara terstruktur, yang observasinya dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasi. Penggunaan berbagai teknik observasi ini bertujuan untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan fokus kajian penelitian.

3) Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi di lapangan, informasi juga bisa diperoleh melalui teknik dokumentasi. Menurut Nasution (2023) dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, arsip foto atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data subjek penelitian yaitu Situs Karangkamulyan. Data tersebut mencakup sejarah, proses pelaksanaan upacara adat, pemanfaatan tumbuhan dan hewan untuk kebutuhan tertentu, kearifan lokal, serta dokumen-dokumen atau foto-foto dokumentasi yang berkaitan dengan fokus kajian dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi tersebut

bertujuan untuk memperkuat dan mendukung informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

2.5.2 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif pada penelitian ini meliputi:

1) Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas digunakan untuk mengukur keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya. Maka peneliti dalam penelitian ini akan meningkatkan ketekunan pengamatan, melakukan triangulasi sesuai aturan, dan menggunakan bahan referensi yang tepat sebagai acuan penelitian (Yusuf, 2020).

Uji Kredibilitas ini dilakukan oleh peneliti guna memastikan sejauh mana hasil penelitian ini dapat dipercaya dan diterima oleh orang lain sebagai representasi yang akurat dari data yang dikumpulkan. Uji kredibilitas ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2006) teknik pemeriksaan keabsahan data terdiri dari empat jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi data, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Berdasarkan keempat triangulasi tersebut, untuk memperoleh data yang terjamin kebenarannya, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber data. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat. Dengan demikian, informasi yang didapatkan dari satu sumber dapat diuji kebenarannya dengan membandingkannya dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan cara (1) menentukan informan dari berbagai narasumber yang berbeda (masyarakat, tokoh adat, sesepuh, juru pelihara dll) untuk menggali informasi yang sama, misalnya tentang sejarah atau prosesi pelaksanaan Upacara Adat *Ngikis*; (2) melakukan wawancara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai data penelitian; dan (3) membandingkan data sejenis yang diperoleh dari berbagai narasumber yang mungkin memiliki pengalaman dan persepsi berbeda.

Triangulasi metode merupakan suatu Langkah yang digunakan peneliti untuk

mengumpulkan data dengan langkah atau teknik yang beragam. Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam melakukan triangulasi metode meliputi: (1) menentukan sumber data, seperti narasumber atau dokumen; (2) mengumpulkan data dengan menggunakan teknik tertentu seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi; (3) menguji hasilnya dengan pengumpulan data sejenis menggunakan teknik yang berbeda. Dengan menggunakan berbagai metode dalam proses pengecekan data, maka tingkat kepercayaan data dapat dicapai.

2) Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas adalah kemampuan hasil penelitian untuk diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Suatu penelitian kualitatif bersifat kontekstual, dan tidak mungkin menggeneralisasi hasil penelitian satu tempat ke wilayah populasi lain karena situasi sosial yang diambil bukanlah mewakili beberapa daerah seperti pada penelitian kuantitatif (Yusuf, 2020). Sehingga hasil penelitian kualitatif di suatu tempat dapat di transfer ke tempat lain apabila tempat tersebut memiliki karakteristik yang benar-benar sama dengan tempat dan situasi sosial yang telah di teliti. Oleh karena itu, untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap hasil penelitian ini, peneliti menyusun laporan atau hasil penelitian ini dengan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Hal ini agar pembaca dapat memahami dengan baik hasil penelitian ini dan mempertimbangkan apakah hasil penelitian ini dapat diaplikasikan di tempat lain atau tidak.

3) Uji Dependibilitas (*Dependability*)

Uji dependabilitas pada penelitian kualitatif sejalan dengan konsep reabilitas dalam penelitian kuantitatif. Uji dependibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan. Uji *dependability* ini dilakukan mulai dari menentukan fokus permasalahan, memasuki lapangan, menentukan sumber data, teknik mengumpulkan data, menganalisis data, menguji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan. Selanjutnya dikaji ulang kembali oleh pembimbing dengan peneliti menyertakan berbagai data yang telah didapat baik dalam bentuk catatan tertulis, video, foto, dan dokumen-dokumen lainnya. Apabila hasil proses pembimbing menyatakan penelitian sudah dilakukan dengan benar, maka dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan tidak

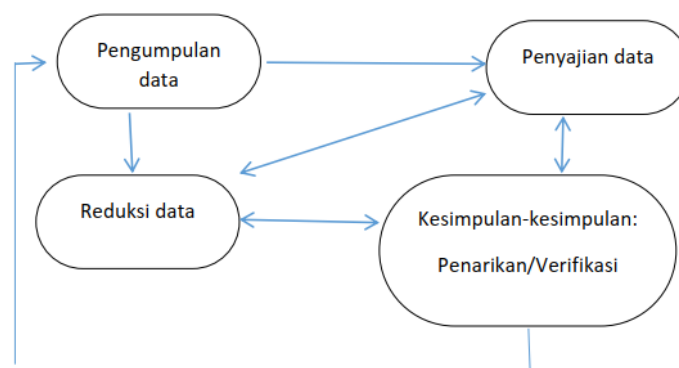
diragukan lagi dependibilitasnya (Yusuf, 2020).

4) Uji Konformitas (*Conformity*)

Uji konformitas dilakukan untuk melihat keterkaitan antara hasil uji produk dengan hasil audit proses. Apabila hasil audit produk merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konformitas (Yusuf, 2020). uji *confirmability* yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan audit, audit dilakukan oleh auditor yang berkompeten pada bidangnya yaitu dosen pembimbing. Pembimbing melakukan audit terhadap kesesuaian antara proses yang dilakukan dan hasil yang didapatkan.

2.5.3 Teknik Analisis Data

Menurut (Nasution, 2023) menyebutkan bahwa analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan yang lainnya, sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu proses pengumpulan data, data reduction, data display, dan conclusion/verification.



Gambar 3. 2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Sumber: Miles dan Huberman 1992 dalam (Rijali, 2019)

Menurut Miles dan Huberman dalam (Rijali, 2019; Sugiyono, 2019) proses analisis data dalam penelitian kualitatif dijabarkan sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Serangkaian kegiatan analisis dimulai dari pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan/observasi berperan aktif, wawancara mendalam, dan analisis. Peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan sejarah, proses pelaksanaan upacara adat, pemanfaatan tumbuhan dan hewan untuk kebutuhan tertentu, kearifan lokal.

2) Reduksi Data

Merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis atau rekaman di lapangan. Reduksi data meliputi meringkas data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema. Pada langkah ini data yang diperoleh dicatat dalam uraian secara terperinci. Berdasarkan data tersebut, kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang sekiranya kurang mendukung, dapat diabaikan sehingga diperoleh data yang lebih fokus dan jelas. Data yang dipilih hanyalah data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis.

3) Penyajian Data

Pada langkah ini, data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Penyajian data merupakan proses merakit atau mengorganisasikan informasi yang telah ditemukan dan memungkinkan penarikan kesimpulan. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh deskripsi mengenai sejarah, proses pelaksanaan upacara adat, pemanfaatan tumbuhan dan hewan untuk kebutuhan tertentu, kearifan lokal.

4) Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Ketika permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari penjelasan-penjelasan, konfigurasi yang mungkin, keteraturan pola dalam catatan teori, alur sebab akibat dan proporsi. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Awalnya belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan kredibel. Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti sudah dapat

mendeskripsikan Studi Etnobiologi Dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Situs Karangkamulyan Kabupaten Ciamis Sebagai Bahan Edukasi. Selanjutnya, diungkapkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti, kemudian disimpulkan hasilnya.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

2.6.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1
Renacana Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Des, 2020				Jan 2021				Feb, 2021				Mar, 2021				Apr, 2021-Maret 2024				April, 2024				Juni, 2024				Juni, 2024			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendapat SK bimbingan skripsi																																
2	Mengajukan judul/masalah penelitian																																
3	Bimbingan proposal																																
4	Observasi Lapangan																																
5	Bimbingan proposal																																
6	Seminar Proposal																																
7	Pengambilan data lapangan																																
8	Pengelolaan data																																
9	Upload jurnal																																
10	Seminar hasil																																
11	Revisi hasil penelitian																																
12	Sidang skripsi																																
13	Revisi Skripsi																																

Sumber: Penul

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Situs Karangkamulyan tepatnya di Jl. Nasional III, Karangkamulyan, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis Jawa Barat.



Gambar 3. 3 Lokasi Penelitian

Sumber: situs internet